BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi BAZNAS Kabupaten Tulungagung meliputi penerimaaan dan pengeluaran dana ZIS yang diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan. Kemudian disajikan ke dalam 4 jenis laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam catatan laporan keuangannya BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengungkapkan mengenai kebijakan dan transaksi yang dilakukan.
2. Perlakuan akuntansi BAZNAS Kabupaten Tulungagung belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Untuk pengakuan dan pengukurannya BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah sesuai PSAK 109 dan aturan yang berlaku. Sedangkan untuk penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dikarenakan BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah memisahkan dana zakat dan dana infak/sedekah namun masih menggabungkan dana amil dengan dana non halal dengan istilah dana operasional. Pada pengungkapannya belum sepenuhnya sesuai, BAZNAS

Kabupaten Tulungagung mengungkapkan penyaluran berdasarkan programnya tanpa menjelaskan masuk kedalam kriteria asnaf mana dan belum mengungkapkan adanya dana amil dan dana non halal.

3. Kendala utama yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam menerapkan PSAK 109 adalah terbatasnya SDM yang mumpuni dan penggunaan sistem manual dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga menyebabkan kurangnya ketelitian dalam penginputan data.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung
   a. Diharapkan dalam pembuatan laporan keuangan hendaknya lebih transparan dan informatif dengan mengungkapkan semua transaksi yang ada pada lembaga dan memberikan keterangan terhadap transaksi tersebut.
   b. Diharapkan BAZNAS Kabupaten Tulungagung lebih memahami PSAK 109 secara mendalam agar dalam pembuatan laporan keuangan sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109, dengan diadakannya pelatihan bagi tenaga keuangan atau akuntansi dalam kepengurusan BAZNAS Kabupaten Tulungagung secara berkelanjutan.
   c. Pengadaan perangkat lunak akuntansi, dapat dijadikan bahan pertimbangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung agar dapat

memudahkan dan mempercepat pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Diharapkan menambah objek penelitian yang dikaji, sehingga dapat membandingkan penerapan akuntansi dan kinerja antara lembaga satu dengan yang lain.

   b. Perlu pula adanya penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan lembaga pengelola zakat dalam mendukung proses akuntansi dan pelaporan sehingga menghasilkan laporan dengan akuntabilitas tinggi.

   c. Diharapkan menambah narasumber dari pihak eksternal yang paham mengenai PSAK 109, sehingga dapat menganalisis penerapan PSAK 109 dengan akurat.